ABSTRAK

Abdurrohim. 2016. *AL-H}AQ* DALAM AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA DALAM KEHIDUPAN UMAT. Tesis. Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: *al-H}aq*, Implikasinya dalam Kehidupan Umat.

Pada perinsipnya adalah semua orang niscaya membutuhkan legitimasi kebenaran (*al-H}aq*) atas semua tindakannya. Oleh sebab itu pemahaman terhadap *al-haq* harus benar-benar teliti, rinci dan hati-hati. Karena kesalahan dalam memahami hal yang prinsip akibatnya akan sangat fatal. Kesalahan dalam memahami *al-haq* sering kali berimplikasi kepada klaim "saya yang paling benar" sehingga itu bisa menyebabkan citarasa kebenaran menjadi panas, cendrung menuai konflik dalam urusan beragama.

Oleh sebab itu permasalahan yang akan dijawab dalam tesis ini dirumuskan menjadi tiga point: (1) Bagaimana pengungkapan kata *al-h}aq* dalam Al-Qur'an? (2) Bagaimana penafsiran *al-h}aq* dalam al-Qur'an? Dan (3) Apa implikasi penafsiran*al-h}aq* terhadap kehidupan umat?

Bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan secara sinergi konteks pengungkapan ayat-ayat*al-h}aq* dalam al-Qur'an, (2) Menemukan titik temu dari keragaman makna yang terdapat dalam penafsiran ayat-ayat *al-h}aq* dalam al-Qur'an dan (3) Menjelaskan serta mengklarifikasi implikasi makna ayat-ayat *al-h}aq* dalam kehidupan umat.

Persoalan pemaknaan *al-H}aq* ini yang diungkap dalam kajian tesis ini, dianalisa penulis dengan merujuk kepada semua ayat yang mengandung kata *al-H}aq* dan menganlisanya dalam metodologi serta sistematika yang konprehensif-tematik hingga berujung kepada kesimpulan bahwa:

(1) *Al-H}aq* dalam al-Qur'an diungkapkan dalam beberapa bentuk *kalimat* dan derivasinya yang berjumlah 287 dari 263 ayat. Dari jumlah yang ada didominasi oleh *al-h}aq* dalam bentuk *mas}dar* dan merujuk pada makna yang beragam yang disebutkan dalam tafsir

(2) *Al-H}aq* dalam al-Qur'an memiliki konotasi tersendiri yang berporos hanya kepada satu subjek, yaitu Allah SWT. Allah adalah *al-H}aq al-Mutlaq* yang menjadi satu-satunya sumber bagi kebenaran. Allah disifati *al-H}aq* ialah karena *wajib* (pastinya) dan *tsabat*nya (tetapnnya) Allah dalam hal eksistensi Zat dan sifat-sifatNya yang Sempurna. Allah adalah *Rabb* (Pencipta) dan *Waly* yang *haqq* karena harmonis dan relevannya hasil ciptaanNya dan *sunnah* (hukum alam) yang diberlakukanNya terhadap ciptaanNya tersebut dan

(3) Implikasi dari *al-h}aq* dalam kehidupan umat akan terlihat *riil* dalam bentuk nilai-nilai ketauhidan, dengan terbentuknya masyarakat madani yang berpegang teguh pada kearifan *social*, dan perdamaian yang dibangun atas dasar-dasar iman kepada *al-H{aq*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id